

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 2 Mayong

Bagian ini merupakan gambaran objek penelitian, menjelaskan tentang keberadaan situasi dan kondisi yang terkait pada penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Mayong yang terdapat profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, serta keadaan guru dan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

#### 1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA MUHAMMADIYAH 2 MAYONG
NPSN	: 20318331
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl. Pegadaian Mayong, Ds. Mayonglor RT.05 RW.09, Kec.Mayong, Kab. Jepara
Kode Pos	: 59465
Alamat email	: <a href="mailto:sma.muhammadiyah.mayong@gmail.com">sma.muhammadiyah.mayong@gmail.com</a>
Website	: smamuma.sch.id
Nomor Telp	: 0291-4256517
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1987
Posisi Geografis	:Lintang:-6,7496,
Bujur	:110,756. <sup>1</sup>

#### 2. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi dari SMA Muhammadiyah 2 Mayong, adalah:  
“ Terciptanya *output* yang berakhlak mulia, berkualitas, cerdas, terampil dan mandiri dalam menghadapi era globalisasi. ”
- b. Misi dari SMA Muhammadiyah 2 Mayong, sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong, Pada tanggal 4 oktober 2021

1. peningkatan kedisiplinan seluruh warga sekolah.
2. Mengedepankan pada Aqidah dan Akhlak sebagai basis penguasaan Iptek dan kepemimpinan masyarakat.
3. Menyelenggarakan dan efektif mengembangkan proses pembelajaran dan bimbingan yang sehingga siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki .
4. Pendidikan agama dan kemuhammadiyahannya tidak hanya bersifat verbalisme tetapi lebih mengarah pada internalisasi nilai.
5. Bekal keterampilan siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler untuk menunjang prestasi akademik.
6. Sarana dan prasarana dan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan proses belajar mengajar.
7. Mengusahakan tenaga edukatif yang profesional sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing.
8. Peningkatan disiplin siswa, guru dan karyawan
9. Mengoptimalkan proses pembelajaran efektif
10. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan dan laboratorium

c. Tujuan

a) Tujuan umum :

1. Tercapainya tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa yang memadai sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Tercapainya tingkat kemampuan atau keterampilan siswa sebagai bekal untuk menjadi anggota masyarakat dalam hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial.

b) Tujuan Khusus:

1. Terlaksananya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara efektif sehingga diperoleh hasil (*output*) yang sangat memuaskan.
2. Tersedianya sarana dan prasarana KBM yang memadai, sehingga memiliki daya dukung yang

optimal terhadap terlaksananya KBM yang efektif dan efisien.

3. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan sebagai pendukung terciptanya KBM yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.
4. Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dari masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, Guru, Karyawan dan siswa)
5. Terlaksananya tata tertib dari segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik pegawai maupun sekolah.
6. Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) di SMA Muhammadiyah 2 Mayong baik guru, karyawan dan siswa yang mampu memenangkan kompetensi di era globalisasi.<sup>2</sup>

### **3. Guru dan Tenaga pendidikan**

SMA Muhammadiyah 2 Mayong melakukan peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas yang mengakomodasi tuntutan globalisasi atau masyarakat. Selain diperlakukan kurikulum, sarana dan prasarana dibutuhkan juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal. Siswa SMA Muhammadiyah 2 Mayong didukung oleh para guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan ahli di bidangnya. Berikut ini merupakan informasi mengenai guru dan tenaga kependidikan SMA Muhammadiyah 2 Mayong:

- a. Jumlah guru dan tenaga pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Mayong

---

<sup>2</sup> Data Dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong, Pada tanggal 4 oktober 2021

**Tabel 4. 1 Data Kedaan Guru Dan Tenaga Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 2 Mayong**

No	JENIS	GTY	GTT	JUMLAH
1.	Pendidik/Guru	17	10	27
2.	Tenaga Kependidikan/Staf TU	4	1	5

*Data dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong*

b. Daftar guru SMA Muhammadiyah 2 Mayong

**Tabel 4. 2 Data Kedaan Guru di SMA Muhammadiyah 2 Mayong**

No.	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1.	Drs. Hery Totowiyono, M.pd	KASEK
2.	Drs. Kadarisman	Ekonomi
3.	Ahmad Jauhari, S.Pd	Matematika
4.	Sugiharto Yahya, BA	Sejarah Indonesia
5.	Nuning Seger Rahayu, S.Sos	Sosiologi
6.	Agus Saifuddin, S.Ag	PAI
7.	Sri Mulyani, S.Pd	PKN
8.	Panca Santi, S.Pd	Bahasa Indonesia
9.	Ria Dayanti, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Agus Suwanto, S.Kom	TIK
11	Dian Ariani, S.Pd	Biologi
12	Zainal Abidin, S.Pd	Kimia
13	Irawati Puji Lestari, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Hesti Wahyuningsih, S.Pd	BK
15	Siswanto S.Pd	Geografi
16	Panjang Afra, S.pd	Bahasa Jawa
17	Azizah Nur Sulistiani, S.Pd	PKN
18	Reynaldi Saputra, S.Pd	Matematika

19	Ihda Syaifiliana Elfrida N, S.Pd.I	PAI
20	Ika Sari Minali Dewi, S.Pd	Seni Budaya
21	Maesaroh Abida, S.Pd	PAI
22	Tri Yulianto, S.Pd	Penjasorkes
23	Dina Setianingsih, S.Kom	PAI (Al-Quran/KMD)
24	Triana Mun'aminyanti, S.Pd	Biologi
25	Bilqis Asy Syarifah, S.Pd	Fisika
26	Dwi Tri Marhaeni, S.Pd	Sejarah Indonesia
27	Annisa Indah Fitriabi, S.Pd	Fisika/ Matematika

*Data dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong*

c. Wali kelas Muhammadiyah 2 Mayong

**Tabel 4. 3 Data Kedaan Wali Kelas Muhammadiyah 2 Mayong**

No.	NAMA GURU	WALI KELAS
1.	Ahmad Jauhari, S.Pd	X. MIPA 1
2.	Bilqis Asy Syarifah, S.Pd	X. MIPA 2
3.	Ria Dayanti, S.Pd	X. IPS 1
4.	Siswanto, S.Pd	X. IPS 2
5.	Azizah Nur Sulistiani, S.Pd	X. IPS 3
6.	Roynaldi Saputra, S.Pd	X. IPS 4
7.	Dian Ariani, S.Pd	XI. MIPA 1
8.	Annisa Indah Fitriabi, S.Pd	XI. MIPA 2
9.	Dwi Tri Marhaeni, S.Pd	XI. IPS 1
10.	Nuning Seger Rahayu, S.Sos	XI. IPS 2
11.	Triana Mun'aminyanti, S.Pd	XI. IPS 3

	S.Pd	
12.	Tri Yulianto, S.Pd	XII. MIPA 1
13.	Agus Suwanto, S.Kom	XII. IPS 2
14.	Hesti Wahyuningsih, S.Pd	XII. IPS 3

*Data dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong*

**4. Peserta Didik**

SMA Muhammadiyah 2 Mayong memiliki 14 kelas dengan jumlah siswa setiap kelas berbeda. Berdasarkan data profil sekolah pada tahun pelajaran 2021/2022, diperoleh data peserta didik kelas X terdapat 190 peserta didik, kelas XI terdapat 156 peserta didik, dan kelas XII terdapat 68 peserta didik.

**Tabel 4. 4 Data Kedaan Peserta Didik di Muhammadiyah 2 Mayong**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1.	X IPS 1	10	15	17	32
2.	X IPS 2	10	16	16	32
3.	X IPS 3	10	17	18	35
4.	X MIPA 1	10	13	19	32
5.	X MIPA 2	10	14	18	32
6.	X MIPA 3	10	11	16	27
7.	XI IPS 1	11	12	20	32
8.	XI IPS 2	11	10	23	33
9.	XI IPS 3	11	14	20	34
10.	XI MIPA 1	11	7	23	30
11.	XI MIPA 2	11	3	24	27
12.	XII IPS 1	12	18	17	35
13.	XII IPS 2	12	14	19	33
14.	XII MIPA	12	17	17	34

*Data dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong*

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan media yang digunakan untuk menunjang kebutuhan pendidikan, untuk itu sarana dan prasarana diberikan pihak sekolah guna mempermudah guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

SMA Muhammadiyah 2 Mayong memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan pembelajaran siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Muhammadiyah 2 Mayong, yaitu:

### 1) Luas tanah

**Tabel 4. 5 Luas Tanah di SMA Muhammadiyah 2 Mayong**

Status Pemilik	Luas Tanah	Luas Tapak	Lahan Kosong
Milik	4905 m <sup>2</sup>	2.386,8 m <sup>2</sup>	2.518,2 m <sup>2</sup>
Milik	694		

*Data dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong*

### 2) Ruang

**Tabel 4. 6 Ruang di SMA Muhammadiyah 2 Mayong**

No.	Nama Ruang	Jumlah	Luas Tapak	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	24 m <sup>2</sup>	Baik
2.	Ruang Waka	1	24 m <sup>2</sup>	Baik
3.	Ruang Guru	1	72 m <sup>2</sup>	Baik
4.	Ruang Kelas	14	1008 m <sup>2</sup>	Baik
5.	Lab. Komputer	1	72 m <sup>2</sup>	Baik
6.	Lab. MIPA	1	120 m <sup>2</sup>	Baik
7.	Multimedia	1	48 m <sup>2</sup>	Baik
8.	Ruang BK/BP	1	24 m <sup>2</sup>	Baik
9.	Ruang IPM/OSIS	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
10.	Ruang UKS	1	18 m <sup>2</sup>	Baik
11.	Perpustakaan	1	120 m <sup>2</sup>	Baik
12.	Ruang TU	1	36 m <sup>2</sup>	Baik
13.	Koperasi	1	52 m <sup>2</sup>	Baik

14.	KM/WC Guru	2	6 m2	Baik
15.	KM/WC Murid	10	30 m2	Baik
16.	Gudang	1	25 m2	Baik
17.	Lapangan	1	300 m2	Baik
18.	Rumah Penjaga	1	50 m2	Baik

*Data dokumentasi SMA Muhammadiyah 2 Mayong*

## 6. Kegiatan Pembelajaran

Selama masa pandemi pembelajaran di SMA Muhammadiyah2 Mayong dilaksanakan secara daring atau pembelajaran *online*. Pembelajaran daring dilaksanakan pada hari senin sampai jumat, tetapi waktu penyelesaiannya dibedakan. Pada hari senin sampai kamis pelaksanaannya pada jam 07.20-11.50 dan pada hari jumat pelaksanaannya pada jam 07.20-10.30. Adapun media yang digunakan SMA Muhammadiyah Mayong dalam proses pembelajaran daring yaitu *google site*, *WhatsApp* dan *google form*.

## B. Deskriptif Data Penelitian

Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil temuan dari tempat penelitian, data informasi diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi mengenai Efektivitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Klasikal Melalui Media *Google Site* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

### 1. Pembelajaran Daring

Deskripsi data penelitian mengenai pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong merupakan solusi yang terbaik untuk pembelajaran jarak jauh. Guru dapat menggunakan internet sebagai sumber bahan ajar dengan mengakses RPP dan kurikulum.



Mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, mengemukakan bahwa:

“Selama masa pandemi pembelajaran di SMA Muhammadiyah Mayong dilakukan secara jarak jauh. Pembelajaran daring dilaksanakan pada hari senin sampai jumat, tetapi waktu penyelesaiannya dibedakan. Pada hari senin sampai kamis pelaksanaannya pada jam 07.20-11.50 dan pada hari jumat pelaksanaannya pada jam 07.20-10.30. Adapun media yang digunakan SMA Muhammadiyah 2 Mayong dalam proses pembelajaran daring yaitu *google site, WhatsApp* dan *google form*.”<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut didukung dari pernyataan salah satu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, sebagai berikut:

“Pembelajaran daring dilaksanakan pada hari senin sampai jumat kak, tetapi waktu penyelesaiannya dibedakan. Pada hari senin sampai kamis pelaksanaannya pada jam 07.20-11.50 dan pada hari jumat pelaksanaannya pada jam 07.20-10.30 WIB.”<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan guru BK dan siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum masa pandemi semua kegiatan di SMA

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (pembelajaran daring, baris: 1-7).

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Puji Astuti Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (pembelajaran daring, P2).

Muhammadiyah 2 Mayong dilaksanakan di sekolah, setelah pandemi datang kegiatan belajar mengajar dilakukan dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring dilaksanakan pada hari senin sampai jumat, tetapi waktu penyelesaiannya dibedakan. Pada hari senin sampai kamis pelaksanaannya pada jam 07.20-11.50 dan pada hari jumat pelaksanaannya pada jam 07.20-10.30. Kegiatan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong memanfaatkan media untuk mempermudah proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Media yang digunakan saat pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Mayong adalah media *google site*, *WhatsApp* dan *google form*.

b. Media pembelajaran daring

Penggunaan media online di masa pandemi covid-19 menjadi yang efektif, karena pembelajaran tidak bisa secara langsung didalam kelas. SMA Muhammadiyah 2 Mayong memaksimalkan media online, yang berperan baik sebagai sarana komunikasi maupun jembatan untuk mentransfer ilmu kepada siswa. Dengan persiapan yang matang SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengubah seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas menjadi kegiatan belajar mengajar secara daring.

Mengenai media pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan :

“Selama masa pandemi pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dilakukan secara jarak jauh, Adapun media yang digunakan SMA Muhammadiyah Mayong dalam proses pembelajaran daring yaitu *google site*, *WhatsApp* dan *google form*”.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (pembelajaran daring, baris: 8-10).

Pernyataan tersebut didukung dari pernyataan salah satu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, mengenai media pembelajaran daring, sebagai berikut:

“Media yang digunakan SMA Muhammadiyah Mayong dalam proses pembelajaran daring yaitu *google site*, *WhatsApp* dan *google form*”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, media yang dimanfaatkan di SMA Muhammadiyah 2 Mayong adalah media *google site*, *WhatsApp* dan *google form*. Penggunaan media dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi selama pembelajaran daring, seperti: laptop, HP dan media *online*.

Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong telah berupaya menggunakan metode pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *google site*, *WhatsApp* dan *google form* dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Media *google site* digunakan sebagai media untuk memberikan materi pembelajaran bagi siswa dan pemberian layanan bimbingan klasikal daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, guru BK memberikan video dan foto yang berisi tentang motivasi untuk siswa. Media *WhatsApp* digunakan sebagai media komunikasi pribadi antara guru dan siswa, media ini digunakan siswa untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan yang telah disampaikan oleh guru mengenai pembelajaran yang disampaikan di kelas daring. Media *google form* digunakan siswa untuk absen, sebagai bukti siswa mengikuti pembelajaran daring.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Wahyu Nor Hidayah Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (pembelajaran daring, P4).

c. Kelebihan Pembelajaran Daring

Guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan kelebihan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong,:

“Kelebihan pembelajaran daring, yaitu: proses pengumpulan tugas dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online* melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya, siswa bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi terkini”.<sup>7</sup>

Pernyataan tersebut didukung dari pernyataan salah satu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, mengenai kelebihan pembelajaran daring, sebagai berikut:

“Kelebihan pembelajaran daring, yaitu: mencegah penularan virus covid-19, mempercepat proses pengumpulan tugas dan saya bisa memanfaatkan ilmu teknologi dan komunikasi terkini”.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran daring di SMA Muhamadiyah 2 Mayong, yaitu:

- a) Mencegah penularan virus covid-19,
- b) Proses pengumpulan dan pengerjaan tugas dilakukan secara *online* melalui *google docs* ataupun *form* sehingga efektif untuk dilakukan dan dapat menghemat biaya,
- c) Siswa bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi terkini,

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (pembelajaran daring, baris: 8-13).

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Wirda Khairiyah Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (pembelajaran daring, P8).

d) Mempercepat proses pengumpulan tugas. Kelebihan tersebut digunakan sebagai peningkatan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, sebagai berikut:

- a) Kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas yang disampaikan guru,
- b) Siswa menjadi kreatif dan mampu berekspresi dalam menyelesaikan tugas,
- c) Pembelajaran daring bisa mencegah penularan virus covid-19, karena siswa dan guru tidak bisa tatap muka secara langsung.

d. Kekurangan pembelajaran daring

Adanya persiapan yang terkait dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak dapat diandalkan untuk menghindari masalah yang membentuk hambatan. Hal tersebut menjadi dilema yang sangat kompleks, karena masing-masing menghadapi masalah dari pihak sekolah, guru, siswa dan wali murid. Saat ini aplikasi media *online* dipergunakan dalam proses pendidikan, namun guru masih mengalami kesulitan dalam menjangkau siswa.

Mengenai kekurangan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan :

“Siswa kurang memahami karena banyak faktor: mengajarnya tidak secara langsung, siswa malas membaca, tidak punya kuota, guru tidak bisa memantau secara langsung, apabila tidak paham siswa malu bertanya”.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (pembelajaran daring, baris: 8-10).

Pernyataan tersebut didukung dari pernyataan salah satu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, mengenai kekurangan pembelajaran daring, sebagai berikut:

“Selama pembelajaran daring saya lebih mudah bosan dan jenuh. Saya menjadi susah untuk fokus belajar karena penjelasan yang disampaikan guru sulit untuk dimengerti dan pengerjaan tugas kurang dibimbing”.<sup>10</sup>

Pernyataan diatas didukung dengan pernyataan siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong (wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 di ruang BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong), mengenai kekurangan pembelajaran daring, sebagai berikut:

“Pembelajaran daring membuat saya menjadi tidak bisa fokus dalam belajar dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru. Hambatan yang terjadi pada saya selama pembelajaran daring adalah susah sinyal dan keterbatasan kuota”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kesimpulan dari kekurangan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, yaitu:

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bintang Restu Putra Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (pembelajaran daring, P1).

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Fatiyin Umi Habibah Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (pembelajaran daring, P6).

- a) Pembelajaran daring mempengaruhi pemahaman siswa karena siswa menjadi malas belajar,
- b) Siswa tidak bisa fokus jika pelaksanaannya dilakukan dirumah,
- c) Siswa merasa bosan dan jenuh sehingga tidak semangat untuk belajar,
- d) Siswa menjadi malas membaca,
- e) Keterbatasan sinyal dan kuota.
- f) Pembelajaran daring membuat guru tidak bisa memantau langsung ketika siswa belajar dan jika tidak paham siswa malu bertanya langsung kepada guru yang mengajar sehingga siswa menjadi tidak paham materi yang telah disampaikan.

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kekurangan pembelajaran daring, yaitu:

- a) Ketika materi yang disampaikan guru tidak maksimal karena siswa tidak bisa fokus, siswa harus bisa berusaha untuk memahami dan mencari solusi agar pembelajaran yang disampaikan guru dapat dimengerti dan jika masih tidak paham siswa harus bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan.
- b) Guru harus memberikan materi pembelajaran untuk siswa meskipun keterbatasan waktu dan jarak.
- c) Guru mapel bekerja sama dengan sekolah dan wali murid untuk mengawasi proses belajar anak selama kegiatan pembelajaran daring.

## 2. Layanan Bimbingan Dan Konseling Klasikal

Deskripsi data penelitian mengenai layanan bimbingan klasikal di kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong:

### a. Gambaran umum

Peneliti memperoleh informasi, bagaimana proses layanan bimbingan klasikal dalam pembelajaran daring menggunakan media *WhatsApp*, *google site* dan *google form*.

Media *WhatsApp* dimanfaatkan guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dalam memberikan layanan konseling pribadi, grup *WhatsApp* digunakan sebagai pemberian layanan bimbingan karier, guru BK memberikan motivasi dan arahan digrub *WhatsApp* untuk membuka konseling pribadi agar siswa mengikuti pembelajaran daring, jika siswa tidak mengikuti Pembelajaran daring guru BK melakukan tindakan konseling pribadi melalui *WhatsApp*, guru BK bekerjasama dengan wali kelas dalam memantau siswa, mengecek daftar hadir di *google form* dan *home visit* jika diperlukan.

Media *google site* dimanfaatkan guru BK untuk melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal, media *google site* dimanfaatkan guru BK untuk memberikan materi pembelajaran bagi siswa dan memberikan video dan foto yang berisi tentang motivasi untuk siswa.

- b. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal dalam pembelajaran daring di di SMA Muhammadiyah 2 Mayong

Pemberian layanan bimbingan klasikal sangat penting untuk memahami diri dan orang lain. Layanan ini bertujuan memberikan informasi mengenai bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier dan membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dan mampu mengambil keputusan.

Pelaksanaan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dilaksanakan secara daring, hal tersebut sesuai pernyataan guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, mengenai mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal di SMA Muhammadiyah 2 Mayong:



“Selama masa pandemi pembelajaran di SMA Muhammadiyah Mayong dilakukan secara jarak jauh”<sup>12</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat salah satu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah Mayong, menyatakan bahwa:

“Layanan bimbingan dan konseling klasikal di SMA Muhammadiyah Mayong dilaksanakan secara daring”.<sup>13</sup>

Berdasarkan pernyataan guru BK dan salah satu siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Layanan bimbingan klasikal daring memerlukan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa hingga ketersediaan teknologi yang dapat menunjangnya. Layanan bimbingan klasikal daring dapat berbentuk *website/ situs*, telepon/*handphone*, email, *google site*, *instan messaging*, jejaring video dan lainnya. Layanan klasikal daring ini bertujuan agar pemberian layanan BK dapat berjalan dengan lancar walau harus menggunakan media *online*.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, baris: 1-2).

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bintang Restu Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (layanan bimbingan konseling klasikal melalui *google site* dalam pembelajaran daring, P1).

Bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah 2 Mayong memanfaatkan media untuk memudahkan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring. Kondisi tersebut didukung pernyataan guru BK dan siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai penggunaan media dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring.

Kondisi tersebut didukung dengan pernyataan guru BK dan siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai media yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

Mengenai media yang digunakan SMA Muhammadiyah Mayong dalam layanan bimbingan dan konseling dalam pembelajaran daring, guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan :

“Media yang digunakan SMA Muhammadiyah Mayong dalam proses layanan bimbingan dan konseling dalam pembelajaran daring yaitu *google site*, *WhatsApp* dan *google form*. Proses layanan bimbingan dan konseling dalam pembelajaran daring menggunakan media *whatsaap* untuk konseling pribadi, grup *WhatsApp* untuk bimbingan karier, bimbingan klasikal menggunakan media *google site*”.<sup>14</sup>

Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai media yang digunakan SMA Muhammadiyah Mayong

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (Pembelajaran daring, baris: 8-10).

dalam proses layanan bimbingan dan konseling dalam pembelajaran daring, menyatakan:

“Layanan bimbingan dan konseling klasikal di SMA Muhammadiyah Mayong dilaksanakan secara daring melalui *google site*”.<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dilaksanakan secara daring, guru BK memanfaatkan media *WhatsApp* untuk konseling pribadi, grup *WhatsApp* untuk bimbingan karier, bimbingan klasikal menggunakan media *google site*.

Selanjutnya penjelasan dari guru BK dan siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring khususnya dalam menggunakan media BK.

Mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring dalam menggunakan media BK, guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan :

“Proses pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan media *google site* dan *WhatsApp*, akan tetapi hasil tidak efektif digunakan karena berbagai faktor yaitu siswa malas membaca, tidak punya kuota, tidak bisa memantau langsung, apabila tidak paham siswa malu untuk bertanya, tanggung jawab siswa kurang

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Bintang Restu Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (layanan bimbingan konseling klasikal melalui *google site* dalam pembelajaran daring, P1).

meperhatikan dan guru tidak bisa melihat siswa saat belajar”.<sup>16</sup>

Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan salah satu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring dalam menggunakan media BK, menyatakan:

“Layanan bimbingan klasikal dalam menggunakan media *google site* menjadi kurang maksimal karena siswa tidak bisa tatap muka langsung dengan guru BK”.<sup>17</sup>

Pendapat diatas sesuai dengan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Mayong terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal daring dalam menggunakan media BK di SMA Muhammadiyah 2 Mayong telah dilaksanakan akan tetapi belum optimal karena beberapa faktor, yaitu:

- a) Siswa siswa tidak punya kuota dan susah sinyal sehingga tidak bisa mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring dengan optimal,
- b) Siswa tidak bisa tatap muka langsung guru bk sehingga layanan bimbanga dan konseling menjadi terhambat.

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (Efektivifitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, baris: 1-6).

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Bintang Restu Putra Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (layanan bimbingan konseling klasikal melalui *google site* dalam pembelajaran daring, P10).

### 3. Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Melalui Media Google Site Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong

Deskripsi data mengenai layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong tahun ajaran 2021/2022:

1. Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa

Berikut hasil penelitian melalui observasi yang dilakukan peneliti dengan narasumber di SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

Mengenai efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media daring, guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan :

“Proses pemberian layanan bimbingan klasikal di SMA Muhammadiyah 2 Mayong menggunakan media *google site* dan *WhatsApp*, akan tetapi hasil tidak efektif digunakan karena berbagai faktor yaitu siswa malas membaca, tidak punya kuota, tidak bisa memantau langsung, apabila tidak paham siswa malu untuk bertanya, tanggung jawab siswa kurang diperhatikan dan guru tidak bisa melihat siswa saat belajar”.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder

Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan salah satu siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media daring, menyatakan:

“Pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Mayong dalam menggunakan media *google site* tidak efektif karena saya tidak bisa memahami materi yang disampaikan guru, keterbatasan kuota dan mengirim file lebih lama. Layanan bimbingan klasikal menjadi terhambat karena saya tidak bisa tatap muka dengan guru BK sehingga lebih susah menjalin komunikasi secara langsung”.<sup>19</sup>

Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan siswa MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media daring, menyatakan:

“Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah Mayong dalam menggunakan media *google site* tidak efektif karena saya menjadi malas belajar sehingga prestasi saya menurun dan penyimpanan data kurang memadai. Layanan bimbingan klasikal dalam menggunakan media *google site* menjadi

---

(Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, baris: 1-6).

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Puji Astuti Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (layanan bimbingan konseling klasikal melalui *google site* dalam pembelajaran daring, P2).

kurang maksimal karena saya tidak bisa tatap muka langsung dengan guru BK”.<sup>20</sup>

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Mayong terhadap efektivitas layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa. layanan bimbingan klasikal daring dalam menggunakan media BK telah dilaksanakan tetapi belum optimal karena beberapa faktor, yaitu:

- a) Siswa tidak punya kuota dan susah sinyal sehingga tidak bisa mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring dengan optimal,
  - b) Siswa tidak bisa tatap muka langsung guru bk sehingga layanan bimbingan dan konseling menjadi terhambat.
2. Faktor pendukung layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring

Faktor pendukung layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

Mengenai faktor pendukung pembelajaran daring melalui *google site*, guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan :

“Faktor pendukung pembelajaran daring melalui *google site* adalah bisa memberikan foto dan video saat pembelajaran dan tidak boros kuota”.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Maria Ulfa Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (layanan bimbingan konseling klasikal melalui *google site* dalam pembelajaran daring, P3).

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8

Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan siswa MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai faktor pendukung layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, menyatakan :

“Media *google site* dapat mempermudah proses layanan bimbingan dan konseling klasikal, dapat mencegah penularan virus covid-19, siswa lebih cepat dalam mengumpulkan tugas dan siswa bisa memanfaatkan ilmu teknologi dan komunikasi terkini”.<sup>22</sup>

Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Mayong terhadap faktor pendukung layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong yaitu:

- a) Guru BK bisa memanfaatkan media *google site* dalam mengunggah foto dan video saat pembelajaran sehingga tidak boros kuota,
- b) Layanan bimbingan daring melalui *google site* dapat mencegah penularan virus covid-19.

Faktor pendukung tersebut digunakan sebagai peningkatan layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, sebagai berikut:

---

September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, baris: 7-8).

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Wirda Khairiyah Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (layanan bimbingan konseling klasikal melalui *google site* dalam pembelajaran daring, P8).



- a) Layanan bimbingan klasikal daring melalui media *google site* dapat dimanfaatkan siswa sebagai untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan karier, motivasi dan sebagainya.
  - b) Layanan bimbingan dan konseling klasikal daring melalui media *google site* dilakukan secara jarak jauh sehingga mencegah penularan virus covid-19.
3. Faktor penghambat layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring.

Mengenai faktor penghambat layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring , guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong, menyatakan :

“Faktor penghambat pembelajaran daring melalui *google site* adalah saya tidak bisa melihat sikap siswa saat pembelajaran daring”.<sup>23</sup>

Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan siswa MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai faktor penghambat layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, menyatakan :

“Hambatan yang sering terjadi pada saya selama pembelajaran daring adalah susah sinyal dan keterbatasan kuota”.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hesti Wahyuningsih, S.Pd guru BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (hari Rabu, 8 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data sekunder (Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, baris: 9-10).

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Fatiyin Umi Habibah Siswa kelas XI MIPA BK SMA Muhammadiyah 2 Mayong (Pada hari Selasa, 21 September 2021, pukul 09.30 WIB), Reduksi data primer (layanan bimbingan konseling klasikal melalui *google site* dalam pembelajaran daring, P8).

Pendapat tersebut sesuai dengan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Mayong mengenai faktor penghambat layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, yaitu:

- a) Siswa mengalami kesulitan sinyal dan keterbatasan kuota sehingga dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal daring melalui media *google site* tidak berjalan lancar.
- b) Guru BK tidak bisa memantau sikap siswa saat siswa belajar sehingga terjadi miss komunikasi antara guru BK dan siswa.

Upaya yang dapat dilaksanakan dalam mengatasi hambatan layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring, yaitu:

- a) Guru BK harus memberikan layanan klasikal daring kepada siswa meskipun keterbatasan waktu dan jarak.
- b) Guru BK memerlukan kerja sama dari pihak sekolah dengan wali murid untuk mengontrol perkembangan belajar siswa selama kegiatan layanan klasikal daring.

### C. Analisis data penelitian

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari penggabungan teori dan realita yang ada dilokasi. Analisis data penelitian ini dilaksanakan sesudah mendapatkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan studi kepustakaan yang berhubungan dengan “Efektivitas Layanan Bimbingan Dan Konseling Klasikal Melalui Media *Google Site* Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong”.

## 1. Layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong

### a. Pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah mencakup 4 bidang bimbingan yaitu, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier. Bimbingan pribadi bertujuan untuk membantu siswa mengenal, menemukan dan mengembangkan pribadi yang mandiri, sehat jasmani serta beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Bimbingan sosial di sekolah bertujuan untuk membantu memahami diri yang berkaitan dengan lingkungan dan etika pergaulan yang dilandaskan dengan balas budi pekerti luhur dan tanggung jawab sosial. Bimbingan belajar di sekolah bertujuan membantu siswa mengidentifikasi, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan.<sup>25</sup>

Berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, bahwa:

- a) Proses kegiatan bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru pembimbing profesional.
  - b) Kegiatan bimbingan klasikal yaitu memotivasi dan pengembangan diri siswa
  - c) Layanan bimbingan klasikal dilakukan secara daring
  - d) Media yang digunakan untuk layanan bimbingan klasikal daring adalah *google site*.
- b. Media BK dalam layanan bimbingan klasikal

Media BK merupakan perantara yang dapat digunakan dalam menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk memahami

---

<sup>25</sup> Nurita dan Abdul Hasan, “*Pengembangan Media Web bimbingan Konseling*” no. 4 (2010): 99-101, diakses pada 6 Maret, 2020,

diri mengarahkan diri, mengambil keputusan serta menyelesaikan masalah yang dihadapi selanjutnya penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik tertarik pada layanan bimbingan dan konseling, serta untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari dalam melakukan tujuan layanan bimbingan dan konseling.<sup>26</sup>

Berikut manfaat secara umum media bimbingan dan konseling, yaitu :

- a) Memperjelas pesan agar tidak verbalistis,
- b) Mengatasi batas ruang, waktu, dan tenaga
- c) Membangkitkan semangat peserta didik, interaksi lebih langsung antara siswa dengan guru BK,
- d) Memberikan persepsi yang sama,
- e) Layanan bimbingan dan konseling dapat ditingkatkan,
- f) Sikap positif siswa terhadap materi bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan layanan bimbingan dan konseling.<sup>27</sup>

Media yang digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal SMA Muhammadiyah 2 Mayong, yaitu media *google site*. *Google site* merupakan pemanfaatan *google* yang digunakan untuk membuat informasi yang dapat dibuat dan dikelola dengan cepat dan orang dapat berkolaborasi di situs untuk mendapatkan file lampiran dan informasi dari aplikasi *google* lainnya seperti *google* dokumen, kalender, formulir, tabel dan sebagainya. *Google site* sangat mudah digunakan, terutama untuk mempermudah dengan

---

<sup>26</sup> Irawan, *Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Melalui Weblog*. (Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia, 2015)

<sup>27</sup> Hardi Prasetiawan, *Media Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: UAD, 2017) 6.

memaksimalkan fitur google dokumen, kalender, formulir, tabel dan sebagainya.<sup>28</sup>

SMA Muhammadiyah 2 Mayong dalam upaya menyiapkan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan proses pembelajaran. Unsur metode dan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode mengajar tertentu dapat mempengaruhi jenis media yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa setelah pembelajaran berlangsung. Media dapat dikatakan sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manfaat media *google site* dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, ialah:

- a) Media *google site* mempermudah melaksanakan layanan bimbingan klasikal dalam memberikan informasi dan motivasi kepada siswa.
- b) Layanan bimbingan klasikal dalam pembelajaran daring lebih fleksibel dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun.
- c) Materi layanan bimbingan klasikal dapat disimpan dan diputar ulang jika tidak paham.
- d) Kegiatan layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* menjadi lebih menarik

Berikut hambatan dari pemanfaatan media *google site* dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong yaitu:

---

<sup>28</sup><http://elearning.fe.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/09/Panduan-E-LearningMenggunakan-Google-Sites.pdf>

- a) Siswa tidak bisa tatap muka langsung guru bk sehingga layanan bimbingan dan konseling klasikal menjadi terhambat.
  - b) Siswa tidak punya kuota dan susah sinyal sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran daring dengan optimal
  - c) Sswa menjadi lebih cepat bosan dan jenuh.
- 2. Efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media google site dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong.**

Dari paparan data sebelumnya, analisis tentang efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong bisa dijelaskan, sebagai berikut:

- a. Efektivitas layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong

Istilah efektif berasal dari kata "*Effektive*" dalam bahasa inggris, yang artinya berhasil melakukan sesuatu dengan baik. Berikut paparan efektivitas pembelajaran menurut para ahli, sebagai berikut:

- a) Efektivitas pembelajaran merupakan kualitas dari pendidikan yang diukur melalui tujuan yang tercapai bahkan melalui ketepatan situasi yang terkelola.<sup>29</sup>
- b) Efektivitas pembelajaran merupakan pembelajaran yang menawarkan kesempatan untuk belajar sendiri atau melakukan kegiatan belajar kepada siswa.<sup>30</sup>
- c) Efektivitas pembelajaran merupakan kombinasi terstruktur dari orang, bahan,

---

<sup>29</sup> Miarso, *Menyemai benih teknologi pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2004).

<sup>30</sup> Hamalik, *Psikologi belajar dan mengajar* (Bandung: Pustaka Phoenix, 2001).

fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditandainya.<sup>31</sup>

Dari paparan data sebelumnya, pelaksanaan layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong kurang efektif, karena siswa mengalami kesulitan sinyal dan keterbatasan kuota sehingga dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring tidak berjalan dengan lancar. Selain itu, guru BK tidak bisa melihat sikap siswa saat belajar sehingga terjadi miss komunikasi antara guru BK dan siswa.

- b. Kelebihan dan kekurangan efektivitas layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong

Seiring perkembangan informasi dan teknologi yang berkembang pesat, fasilitas yang efektif digunakan dalam menunjang pembelajaran jauh adalah media pembelajaran, sehingga guru dapat menyampaikan pesan kepada siswa lebih mudah. Adapun kelebihan layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, sebagai berikut:

- a) Memudahkan siswa dalam layanan bimbingan klasikal daring melalui media *google site*

---

<sup>31</sup> Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya* (Jakarta : Rajawali, 2013).

Media *google site* mempermudah siswa SMA Muhammadiyah 2 Mayong dalam mendapatkan informasi yang berhubungan dengan karier, motivasi dan sebagainya.

- b) Materi dapat diakses dengan mudah

Guru SMA Muhammadiyah 2 Mayong memberikan materi layanan bimbingan klasikal daring melalui media *google site* dan guru BK memberikan motivasi berupa foto dan video, sehingga dapat diakses siswa dengan mudah.

- c) Pembelajaran dilaksanakan dimana dan kapan saja.

Layanan bimbingan klasikal daring melalui media *google site* mempermudah siswa dan guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Mayong berinteraksi dengan dilaksanakan dimana dan kapan saja. Jadi siswa dapat berkonsultasi dengan guru BK tanpa batas waktu. Siswa dapat menanyakan segala informasi dan berkonsultasi dengan guru BK mengenai permasalahan yang sedang dihadapi siswa.

Hal tersebut didukung Empy dan Zhuang (dalam Mutia dan Leonard) mengenai kelebihan pembelajaran daring, antara lain:

- a) Mengurangi biaya. *E-learning* dapat menghemat waktu dan biaya.
- b) Fleksibilitas waktu, tempat dan kecepatan pembelajaran. Pembelajaran daring dapat menghemat seluruh biaya pendidikan dari infrastruktur, peralatan, maupun buku-buku.
- c) Efektivitas dan standarisasi pembelajaran. Pembelajaran daring memiliki kualitas yang sebanding dan



dirancang untuk dipahami oleh siswa menggunakan simulasi dan animasi.<sup>32</sup>

Hal tersebut juga didukung dengan kemudahan yang ditawarkan *google site*, yaitu :

- a) *Google site* dapat digunakan secara gratis
- b) Pembuatan *google site* lebih mudah
- c) Para pengguna berkolaborasi dalam halaman *google site*.
- d) *Google site* menyediakan 100 MB yang dapat meyimpan daring secara gratis.
- e) File dapat ditelusuri dengan menggunakan mesin pencarian google.
- f) *google site* dapat diakses melalui berbagai perangkat yang tersambung dengan jaringan internet, misal : handphone, tablet, laptop dan komputer.<sup>33</sup>

Dari paparan data sebelumnya, kekurangan layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring pada siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 2 Mayong, adalah:

- a) Keterbatasan kuota dan sinyal  
Siswa mengalami kesulitan sinyal dan keterbatasan kuota sehingga dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring tidak berjalan dengan lancar.
- b) Tidak bisa tatap muka  
Guru bimbingan dan konseling tidak bisa memantau sikap siswa saat siswa belajar sehingga terjadi miss komunikasi antara guru BK dan siswa, dan membuat siswa menjadi

---

<sup>32</sup> Mutia, Intan dan Leonard. *Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (Faktor Exacta :2013). 282

<sup>33</sup> Arief, R. *Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table Dan Gmail.*, (Surabaya : SNTEKPAN V, 2017), 137-143.

lebih cepat bosan dan jenuh sehingga layanan bimbingan klasikal daring menjadi terhambat.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Seno & Zainal mengemukakan kekurangan pembelajaran daring, antara:

- a) Menampilkan halaman login membutuhkan langkah-langkah yang lebih rinci,
- b) Materi yang diberikan tidak luas dan disajikan dalam bahasa inggris, sehingga sulit dipahami,
- c) Pengumpulan tugas yang tidak terjadwal dan pengawasan secara langsung atau tatap muka dalam pengerjaan tugas sehingga pengumpulan tugas menjadi terhambat.
- d) Materi pembelajaran tidak dijelaskan guru secara langsung sehingga sulit dipahami.<sup>34</sup>

Hal tersebut didukung dengan pernyataan Efendi sebagaimana dikutip Putra mengemukakan kekurangan pembelajaran daring, antara lain:

- a) Aspek bisnis atau komersil berkembang lebih kuat daripada aspek sosial dan akademik
- b) Guru perlu menguasai keterampilan pembelajaran menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi,
- c) Minimnya interaksi antara guru dan siswa, atau siswa dengan siswa lainnya.
- d) Pembelajaran yang terjadi adalah pelatihan bukan pendidikan
- e) Fasilitas internet bermasalah disebabkan karena tidak meratanya listrik, telepon dan komputer

---

<sup>34</sup> Seno dan Zainal. *Op.Cit*, 183.

- f) Masih ada kekurangan sumber daya manusia dengan pengetahuan dalam menjalankan komputer
- g) Bahasa komputer yang sulit dipahami
- h) Siswa merasa terisolirasi
- i) Kualitas dan akurasi informasi berbeda-beda, sehingga diperlukan bimbingan ketika menjawab pertanyaan.
- j) Akses grafik, gambar video tidak mendukung sehingga mengakibatkan siswa menjadi frustrasi.<sup>35</sup>

#### **D. Bidang yang diperbaiki agar layanan bimbingan dan konseling klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring berjalan lancar**

Berdasarkan penjelasan diatas pelaksanaan layanan bimbingan klasikal daring melalui media *google site* kurang efektif, maka perbaikan yang diberikan agar layanan bimbingan klasikal melalui media *google site* dalam pembelajaran daring di SMA Muhammadiyah 2 Mayong berjalan lebih baik, yaitu:

- a) Peningkatan kreativitas guru BK
 

Pembelajaran daring menuntut kreativitas guru BK, terlebih dalam penggunaan media bimbingan dan konseling, strategi dalam memberikan layanan kepada siswa dan metode yang digunakan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling klasikal daring, guru BK dapat membuat video dan foto yang memudahkan siswa dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan layanan bimbingan klasikal yang disampaikan melalui media *google site*.
- b) Pembelajaran dilakukan secara tatap muka satu minggu satu kali

---

<sup>35</sup> Putra, Made. *Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning* (2020), 3.

Pembelajaran dilakukan secara tatap muka satu minggu satu kali yang dapat digunakan guru BK untuk mengevaluasi perkembangan siswa selama layanan bimbingan klasikal daring, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

